

ABSTRACT

Khusnil Khotimah, 2321012. An Analysis of Students' Ethics in Using AI for Writing Task at UIN Bukittinggi. Thesis, English Language Education Study Program. FTIK UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. 2025.

This study was motivated by the increasing use of AI by students in completing writing tasks. The use of AI applications such as ChatGPT, Perplexity AI, QuillBot, Grammarly, and Gemini had increased rapidly, while the university did not yet have official guidelines regarding the ethical use of AI. In addition, students showed low awareness in using AI responsibly. These conditions led to various ethical problems, including plagiarism, a lack of honesty in acknowledging AI assistance, excessive dependence on AI, and a decline in critical thinking skills. Therefore, this study aimed to analyze students' ethical problems in using AI for writing task at UIN Bukittinggi.

This study employed a qualitative approach with a case study design. The research informants consisted of 10 fifth-semester students who were selected using purposive sampling. The research instruments included interview guidelines developed based on ICAI theory and Alsamhori and Alnaimat's theory, as well as documentation in the form of students' AI usage histories and final writing tasks. The data were collected through in-depth interviews and comparisons between AI-generated outputs and the writing tasks submitted by the students. Furthermore, the data were analyzed using the Miles and Huberman model, which involved data reduction, data display, and conclusion drawing/ verification.

The findings showed that students experienced various ethical problems in using AI. The students tended not to disclose their use of AI openly, relied excessively on AI-generated outputs without proper verification, and copied AI results without sufficient personal effort. Full dependence on AI also led to a decline in respect for the independent learning process. In addition, the students did not take full responsibility for AI-assisted writing outcomes and were not willing to admit their use of AI. This study concluded that the absence of guidelines for AI use and low ethical awareness contributed to the emergence of unethical behavior in students' writing tasks.

Keywords: *Artificial Intelligence (AI), Academic Ethics, Writing Task, UIN Bukittinggi Students*

ABSTRAK

Khusnil Khotimah, 2321012. Analisis Etika Mahasiswa dalam Penggunaan AI untuk Tugas Menulis di UIN Bukittinggi. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. FTIK UIN Sjech M. Djamil Djabat Bukittinggi. 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan AI oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas menulis. Penggunaan aplikasi AI seperti ChatGPT, Perplexity AI, QuillBot, Grammarly, dan Gemini semakin meningkat, sementara kampus belum memiliki pedoman resmi terkait penggunaan AI yang etis. Selain itu, mahasiswa masih memiliki kesadaran yang rendah dalam menggunakan AI secara bertanggung jawab. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan etika, seperti plagiarisme, kurangnya kejujuran dalam mengakui bantuan AI, ketergantungan yang berlebihan, serta menurunnya kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan etika mahasiswa dalam menggunakan AI untuk tugas menulis di UIN Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Informan penelitian berjumlah 10 mahasiswa semester lima yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara yang disusun berdasarkan teori ICAI dan teori Alsamhori & Alnaimat, serta dokumentasi berupa riwayat penggunaan AI dan hasil akhir tugas menulis mahasiswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam serta perbandingan antara hasil AI dan tugas yang dikumpulkan mahasiswa. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi berbagai permasalahan etika dalam penggunaan AI. Mahasiswa cenderung tidak mengungkapkan penggunaan AI secara terbuka, terlalu bergantung pada hasil AI tanpa melakukan verifikasi, serta menyalin hasil AI tanpa usaha pribadi yang memadai. Ketergantungan penuh pada AI juga menyebabkan menurunnya penghargaan terhadap proses pembelajaran mandiri. Selain itu, mahasiswa tidak bertanggung jawab sepenuhnya terhadap hasil tulisan berbantuan AI dan tidak berani mengakui penggunaan AI. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak adanya pedoman penggunaan AI dan rendahnya kesadaran etika berkontribusi terhadap munculnya perilaku tidak etis dalam tugas menulis mahasiswa.

Kata Kunci: Kecerdasan buatan (AI), Etika Akademik, Tugas Menulis, Mahasiswa UIN Bukittinggi